

BAB IV

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Bab ini diuraikan berbagai aktifitas penelitian sesuai dengan perencanaan, baik prasiklus, siklus I, sampai dengan siklus II, termasuk pengolahan hasil penelitian serta pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas III Sekolah Dasar Negeri Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Perencanaan meliputi segala sesuatu yang akan dilakukan pada saat tindakan, seperti merencanakan persiapan pembelajaran, media, strategi, alat bantu, instrumen dan evaluasinya. Perencanaan pada setiap siklus tentunya akan berbeda, hal ini disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan permasalahan membaca di kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang.

1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2016. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

a. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan kepada siswa kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang, didalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh

guru untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran dan wawancara bersama wali kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang.

Tabel 3.5

Daftar Nilai Hasil Tes Pada Pra Siklus

| Nama Responden | Nilai | Keterangan |
|------------------------|---------------|-------------------|
| Aina Ramadani | 75 | Tuntas |
| Andri | 50 | Belum Tuntas |
| Bayu | 55 | Belum Tuntas |
| Dinda Dwi Hartanti | 75 | Tuntas |
| Dika | 60 | Belum Tuntas |
| Egi Andriatna | 55 | Belum Tuntas |
| Endang Maulana | 50 | Belum Tuntas |
| Fitriyani | 65 | Tuntas |
| Ira | 50 | Belum Tuntas |
| Mira | 50 | Belum Tuntas |
| Maesaoroh | 60 | Belum Tuntas |
| Marni | 80 | Tuntas |
| M Sahrul Falah | 50 | Belum Tuntas |
| M. Arif Hidayat Tulloh | 65 | Tuntas |
| Mulyana | 60 | Belum Tuntas |
| Nurjanah | 70 | Tuntas |
| Nurhasanah | 70 | Tuntas |
| Retno Ayu Panesa | 50 | Belum Tuntas |
| Siti Julaeha | 60 | Belum Tuntas |
| Siti Robiah | 80 | Tuntas |
| Salmah | 80 | Tuntas |
| Sana | 50 | Belum Tuntas |
| Sinta Aulia | 75 | Tuntas |
| Ladatul Marhamah | 50 | Belum Tuntas |
| M. Adriyan Basri | 50 | Belum Tuntas |
| Fadilatul Ahya | 60 | Belum Tuntas |
| M. Bahrul | 50 | Belum Tuntas |
| Jumlah | 1645 | |
| Rata-Rata | 60,92 | |
| Presentase | 37,03% | |

| | | |
|--------------------------------------|---------------|--|
| Ketuntasan | | |
| Presentase Ketidak Ketuntasan | 62,70% | |

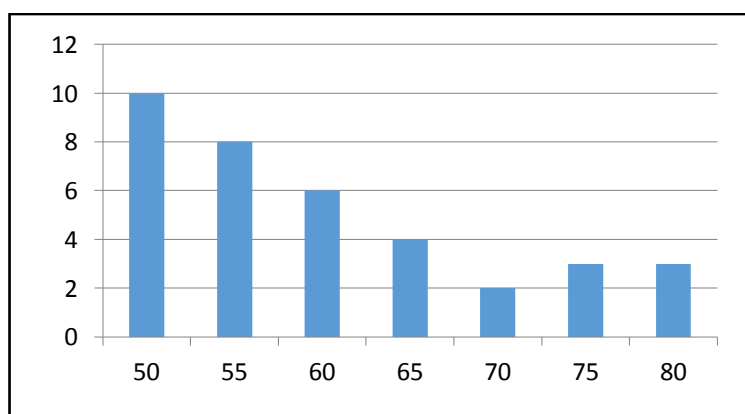
$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1645}{27} = 60,92$$

$$\text{Presentasi Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{10}{27} \times 100 = 37,03\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi Ketidak Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa } \sphericalRangle \text{ idak Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{17}{27} \times 100\% \\ &= 62,72 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai diatas dapat dilihat hasil dari pra siklus siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM hanya 10 siswa dan siswi yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM ialah 17 siswa, dari hasil ini menunjukkan bahwasanya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Grafik 4.1
Hasil Kemampuan Siswa Pra Siklus



Gambar grafik 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil prasiklus siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 10 siswa, yang memperoleh nilai 55 sebanyak 2 siswa, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 5 siswa, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 2 siswa, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 3 siswa. Demikian hal ini menunjukkan hanya 10 orang siswa mencapai 65 yang mencapai KKM dan 17 siswa tidak mencapai KKM.

b. Refleksi

Mengevaluasi tentang permasalahan siswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada pra Siklus ini siswa masih banyak yang kurang sampai kepada nilai KKM dan hasilnya sebagai bahan rancangan di kegiatan pada siklus I, hal ini dilakukan oleh peneliti bersama guru.

2. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Wirasinga 1 yang terletak di jalan Raya Saketi KM 7 Darmaga Desa Wirasinga Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang, Banten. Yang berjumlah 27 siswa yang diantaranya terdiri dari 11 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan adalah dua jam pelajaran (2 x 45 menit) yang dilaksanakan pada hari rabu, tepatnya pukul 80.00 – 09.10 WIB. Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yang terbagi dalam dua siklus. Adapun jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan peneliti dalam proses belajar mengajar kepada siswa khususnya kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan

Mekarjaya Kabupaten Pandeglang, pada upaya peningkatan kemampuan membaca dengan metode *mind mapping*. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.6
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|----------------------|---------------------|----------------------|
| Senin, 21 Maret 2016 | Rabu, 20 April 2016 | Senin, 25 April 2016 |

B. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada proses penelitian siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2016. Adapun Persiapan yang dilakukan antara lain:

- 1) Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan metode *Mind Mapping*.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi menggali informasi lingkungan.
- 3) Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis. Hasil tes evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan nilai rata-rata hasil belajar siswa, dapat dilihat pada lampiran.

Selama melakukan tindakan dalam proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan proses

pembelajaran di kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang, dengan menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

b. Tindakan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apresiasi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi ke dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahapan persiapan peneliti menjelaskan suatu topik bahasan dan tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan tahapan persiapan, kemudian peneliti melakukan tahapan pelaksanaan yaitu peneliti memberikan label gambar, diawali dengan memperlihatkan lingkungan, setelah itu peneliti bercerita terkait tentang alam. Setelah selesai bercerita peneliti menugaskan kepada siswa untuk menceritakan kembali cerita yang telah disimak. Siswa menyanyikan lagu balon ku ada lima, cicak cicak di dinding, potong bebek angsa, peneliti pun memberikan sepidol dalam setiap lagu dan ketika lagu selesai peneliti menunjuk siswa yang terakhir memegang sepidol untuk maju kedepan. Setelah itu guru juga memberikan tugas kelompok dalam penugasan menggali informasi mengenai gambar dan apa saja yang ada di gambar. Peneliti memberikan soal latihan mengenai materi yang sudah disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan. Selanjutnya peneliti menutup dengan

melakukan tanya jawab dan memberikan kesimpulan tentang materi meningkatkan kemampuan membaca.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran pengaruh dan kendali dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada anak. Observasi bersifat responsive, terbuka pandangan dan pikirannya. Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan. Hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I maka peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan metode *mind mapping*. Apakah tindakan ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau ada permasalahan baru yang terjadi pada tindakan sebagai bahan refleksi.

Berdasarkan hasil aktivitas belajar siswa yang melibatkan guru, dapat dilihat bahwasanya penilaian tersebut memiliki empat kriteria dalam penilaian yaitu:

- ✓ Kurang: kurang adalah penilaian terendah dari kriteria yang lain, penilaian bias dikatakan kurang jika poin yang diraih hanya poin 0,1 sampai dengan 1, itu berarti siswa tidak mencapai aspek yang diharapkan dalam pembelajaran.
- ✓ Cukup: apabila siswa telah mengikuti aspek yang sudah ditentukan tapi belum maksimal dan poin yang dicapai hanya mencapai 1,1 sampai dengan 2, itu berarti siswa berada dalam penilaian cukup.

- ✓ Baik: jika sudah sesuai dengan aspek pembelajaran yang ditentukan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dapat dikatakan siswa sudah mencapai nilai baik dan memperoleh nilai sebesar 2,1 sampai 3.
- ✓ Sangat baik: jika siswa sudah memenuhi semua aspek yang diharapkan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan maka siswa sudah bisa dikatakan sangat baik dengan mencapai nilai 3,1 sampai dengan 4.

Kegiatan pembelajaran siswa guru membuat 13 aspek yang terbagi dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kegiatan awal guru menyiapkan 4 aspek yang dinilai, aspek yang pertama adalah siswa menyiapkan alat tulis, dalam pelaksanaannya semua siswa diwajibkan bawa alat tulis yang akan digunakan oleh siswa dalam proses belajar, tetapi ada saja siswa yang tidak membawa alat tulis, sehingga dalam penilaian aspek ini siswa mendapat poin keseluruhan yaitu 85 dengan nilai rata-rata 2,83. Dapat dilihat berarti aspek pertama sudah termasuk kedalam penilaian baik.

Aspek yang kedua tentang merapihkan ruan kelas, disini siswa dituntut untuk merapihkan ruang kelas sebelum belajar, agar selama proses pembelajaran siswa dan guru merasa nyaman, dalam aspek ini siswa yang melakukan kesiapan pada ruang kelas hanya sebagian saja, sehingga memperoleh poin sebesar 73 dengan nilai rata-rata 2,43 yang berarti aspek kedua ini sudah mencapai kriteria baik.

Aspek yang ketiga yaitu kesiapan siswa dalam menerima motivasi dari seorang guru yang akan menyampaikan materi, dalam aspek ini melihat apakah siswa dapat menerima motivasi dengan baik atau hanya mendengar dan mengacuhkan begitu saja, dapat dilihat dari penilaian aspeknya mencapai 84 dengan nilai rata-rata 2,8 yang termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya aspek dalam kegiatan berdo'a, apakah siswa melakukan berdo'a dengan baik atau saja masih ada yang bercanda saat membaca do'a dilangsungkan, hal ini dapat kita lihat dari perolehan nilai aspek sebesar 111 dengan nilai rata-rata 3,7 yang termasuk pada kategori sangat baik.

Selanjutnya masuk kedalam kegiatan inti yang memiliki 7 aspek, yang yang pertama adalah aspek penilaian kegiatan dalam penerimaan materi ini siswa mendapatkan hasil keseluruhan sebesar 72 dengan nilai rata-rata 2,4 masuk kedalam kategori baik.

Aspek yang ke 6 tentang bagaimana siswa dalam menguasai materi yang telah guru sampaikan, dalam pelaksanaannya siswa menerima materi dengan baik, dan hasil penguasaan siswa memperoleh penilaiannya sebesar 70 dengan rata-rata 2,33 dan termasuk dalam kategori baik.

Aspek yang ke 7 tentang bekerjasama dengan kelompok, siswa diminta untuk melakukan interaksi dengan kelompoknya dalam penyelesaian tugas kelompok yang diberikan oleh guru, dalam proses pelaksanaannya aspek ini mendapat nilai 77 dengan rata-rata 2,56 dan termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya aspek no 8 tentang siswa agar tidak mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran dilakukan, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang mengobrol sesama temannya ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga aspek ini mendapatkan nilai 59 dengan rata-rata 1,96 yang termasuk dalam kategori cukup.

Aspek no 9 tentang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan pada aspek ini nilai siswa mencapai 90 dengan rata-rata 3 dan termasuk dalam kategori sangat baik

Aktif bertanya, aspek yang kesepuluh menuntut siswa untuk aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan, namun dalam pelaksanaannya siswa masih malu untuk bertanya sehingga pada aspek ini nilai siswa sebesar 57 dengan rata-rata 1,9 termasuk kedalam kategori cukup.

Siswa berani mengemukakan pendapat, pada aspek yang kesebelas ini siswa dituntut untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya pada saat proses belajar entah pada saat mereka mengerjakan tugas kelompok atau menyampaikan diskusi kelompoknya kepada kelompok yang lain, pada aspek ini siswa memperoleh nilai sebesar 53 dengan rata-rata 1,76 dan termasuk pada kategori cukup.

Kegiatan akhir yang memiliki dua aspek, yaitu merapihkan alat tulis, sebelum pulang siswa diminta merapihkan alat tulis mereka untuk dimasukkan kedalam tas, aspek ini mendapatkan nilai 90 dengan rata-rata 3 dan termasuk katagori sangat baik.

Aspek yang terakhir adalah siswa dapat memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan hari ini, dan pada aspek

ini nilai yang siswa raih sebesar 61 dengan nilai rata-rata 2,03 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan dari hasil observasi siswa bahwa siswa termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 2,51 dan mencapai persentase 61,72%. Dilihat dari hasil siklus I aktivitas siswa, guru harus lebih meningkatkan pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi.

1) Hasil Belajar

Tabel 3.7

Hasil Evaluasi Secara Individu Pada Siklus I

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah | Keterangan |
|----|------------------------|--------------------|----------|--------------|------------|--------|--------------|
| | | keterampilan | Intonasi | Percaya diri | Kelancaran | | |
| 1 | Aina Ramadani | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 2 | Andri | 10 | 15 | 15 | 15 | 55 | Tidak Tuntas |
| 3 | Bayu | 15 | 20 | 20 | 15 | 70 | Tuntas |
| 4 | Dinda Dwi Hartanti | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 5 | Dika | 10 | 20 | 20 | 15 | 65 | Tuntas |
| 6 | Egi Andriatna | 15 | 15 | 20 | 20 | 70 | Tuntas |
| 7 | Endang Maulana | 10 | 10 | 15 | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 8 | Fitriyani | 20 | 20 | 15 | 20 | 75 | Tuntas |
| 9 | Ira | 10 | 10 | 15 | 15 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Mira | 10 | 15 | 10 | 15 | 60 | Tidak Tuntas |
| 11 | Maesaoroh | 20 | 10 | 15 | 20 | 65 | Tuntas |
| 12 | Marni | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 13 | M Sahrul Falah | 15 | 15 | 20 | 15 | 65 | Tuntas |
| 14 | M. Arif Hidayat Tulloh | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 15 | Mulyana | 15 | 15 | 15 | 20 | 65 | Tuntas |
| 16 | Nurjanah | 20 | 15 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 17 | Nurhasanah | 20 | 15 | 15 | 20 | 75 | Tuntas |

| | | | | | | | |
|------------------------------------|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 18 | Retno Ayu Panesa | 15 | 10 | 10 | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | Siti Julaeha | 10 | 10 | 15 | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 20 | Siti Robiah | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 21 | Salmah | 20 | 15 | 20 | 15 | 70 | Tuntas |
| 22 | Sana | 10 | 15 | 15 | 10 | 45 | Tidak Tuntas |
| 23 | Sinta Aulia | 20 | 20 | 10 | 20 | 70 | Tuntas |
| 24 | Ladatul Marhamah | 10 | 15 | 15 | 10 | 55 | Tidak Tuntas |
| 25 | M. Adriyan Basri | 20 | 10 | 15 | 15 | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | Fadilatul Ahya | 15 | 15 | 15 | 20 | 65 | Tuntas |
| 27 | M. Bahrul | 20 | 15 | 15 | 15 | 65 | Tuntas |
| Jumlah | | 415 | 400 | 385 | 405 | 1760 | |
| Nilai Rata-rata | | 15,92 | 15,18 | 16,11 | 16,66 | 65,16 | |
| Persentase Ketuntasan | | | | | | 66,7% | |
| Persentase Ketidak Tuntasan | | | | | | 33,3% | |

Kriteria penilaian:

71- 80 = Baik Sekali

51- 60 = Cukup

61-70 = Baik

< 50 = Kurang

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh Siswa}}{\text{Banyak siswa}} = \frac{1760}{27} = 65,18$$

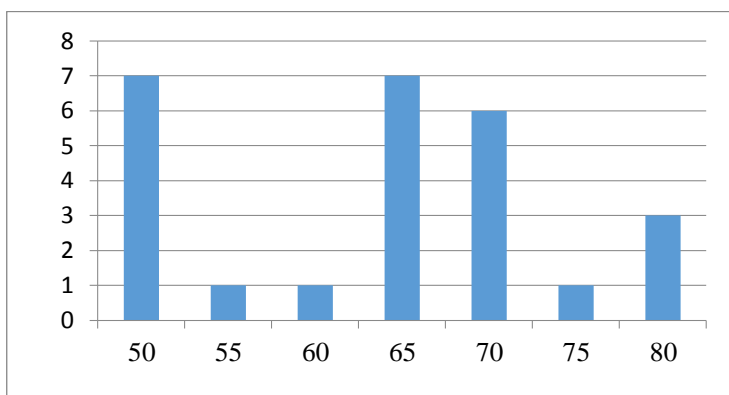
$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Banyak Siswa}} \times 100\% = \frac{18}{27} \times 100 = 66,7 \%$$

$$\text{Presentasi Ketidak Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tidak mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% = \frac{9}{27} \times 100 = 33,3 \%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada nilai tes hasil belajar siswa siklus I tentang meningkatkan kemampuan membaca yang sudah mencapai nilai KKM dan dikatakan sudah tuntas belajar sebanyak 18 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 66,7%. Sementara siswa yang masih belum mencapai

nilai KKM sebanyak 9 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 33,3%. Nilai rata-rata pada tes siklus I ini yaitu mencapai 63,88. Dari hasil tersebut maka peneliti harus melakukan perbaikan atau tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang.

Grafik 4.2
Hasil Kemampuan Siswa Siklus I



Berdasarkan grafik 4.2 di atas, menjelaskan bahwa hasil kemampuan siswa siklus I memiliki peningkatan dari hasil pra Siklus, diatas menunjukkan bahwa hasil prasiklus siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 7 siswa, yang memperoleh nilai 55 sebanyak 1 siswa, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 siswa, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 7 siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 siswa, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 1 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 3 siswa, pembelajaran siklus I ini masih ada siswa

yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 66,7 % jadi disini peneliti lebih meningkatkan pembelajaran dikelas dengan melakukan siklus II.

d. Repleksi

Setelah observasi dirasa cukup, maka selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil kegiatan pembelajaran siklus I. peneliti mengkaji, melihat, menganalisis dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan siklus I siswa belum ada peningkatan dalam meningkatkan kemampuan membaca, siswa pun masih berleha-leha atau masih banyak siswa yang mengobrol di dalam kelas dan akibatnya siswa belum sampai kenilai KKM yang sudah di tentukan dalam kegiatan belajar dan hasilnya di teruskan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada proses penelitian siklus II, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan selama pembelajaran siklus I hampir sama dengan siklus II merupakan hasil akhir belajar siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun yang dilakukan persiapan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun lembar observasi, dalam proses pembelajaran yang terdiri dari lembar observasi untuk siswa dan guru, dapat dilihat pada lampiran
 - 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada lampiran
 - 3) Membuat lembar kerja siswa tentang Aktivitas dan lingkungan Lembar kerja dilihat pada lampiran.
- b. Tindakan
- 1) Seperti biasa Mengadakan apersepsi dengan mengajak anak-anak untuk bersemangat dalam menjalankan aktifitas belajar.
 - 2) Melaksanakan KBM tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menceritakan cerita di kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang.
- c. Observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II dengan menggunakan alat peraga apakah tindakan itu sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau ada permasalahan baru yang terjadi pada tindakan sebagai bahan refleksi. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar aktivitas siswa. Hasil pengolahan data observasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

i. Kegiatan Belajar Siswa

Tahap penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan pada proses pembelajaran terhadap siswa. Berdasarkan hasil aktivitas belajar siswa yang melibatkan guru, bahwasanya penilaian tersebut memiliki empat kriteria dalam penilaian yaitu:

- ✓ Kurang: kurang adalah penilaian terendah dari kriteria yang lain, penilaian bias dikatakan kurang jika poin yang diraih hanya poin 0,1 sampai dengan 1, itu berarti siswa tidak mencapai aspek yang diharapkan dalam pembelajaran.
- ✓ Cukup: apabila siswa telah mengikuti aspek yang sudah ditentukan tapi belum maksimal dan poin yang dicapai hanya mencapai 1,1 sampai dengan 2, itu berarti siswa berada dalam penilaian cukup.
- ✓ Baik: jika sudah sesuai dengan aspek pembelajaran yang ditentukan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dapat dikatakan siswa sudah mencapai nilai baik dan memperoleh nilai sebesar 2,1 sampai 3.
- ✓ Sangat baik: jika siswa sudah memenuhi semua aspek yang diharapkan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan maka siswa sudah bisa dikatakan sangat baik dengan mencapai nilai 3,1 sampai dengan 4.

Kegiatan pembelajaran siswa guru membuat 13 aspek yang terbagi dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kegiatan awal guru menyiapkan 4 aspek yang dinilai, aspek yang pertama adalah siswa menyiapkan alat tulis, dalam pelaksanaannya semua siswa diwajibkan bawa alat tulis yang akan digunakan oleh siswa dalam proses belajar, tetapi ada saja siswa yang tidak membawa alat tulis, sehingga dalam penilaian aspek ini siswa mendapat poin keseluruhan yaitu 93 dengan nilai rata-rata 3,2. Dapat dilihat berarti aspek pertama sudah termasuk kedalam penilaian sangat baik.

Aspek yang kedua tentang merapihkan ruan kelas, disini siswa dituntut untuk merapihkan ruang kelas sebelum belajar, agar selama proses pembelajaran siswa dan guru merasa nyaman, dalam aspek ini siswa yang melakukan kesiapan pada ruang kelas hanya sebagian saja, sehingga memperoleh poin sebesar 89 dengan nilai rata-rata 2,96 yang berarti aspek kedua ini sudah mencapai kriteria baik.

Aspek yang ketiga yaitu mengulas materi sebelumnya, disini siswa diminta untuk mengingat materi yang telah disampaikan pada siklus I, pada aspek ini mendapat skor 96 dengan nilai rata-rata 3,2 yang termasuk dalam katagori sangat baik, artinya siswa sudah mampu mengingat materi yang lalu dan peneliti sudah berhasil.

Selanjutnya aspek dalam kegiatan berdo'a, apakah siswa melakukan berdo'a dengan baik atau saja masih ada yang bercanda saat membaca do'a dilangsungkan, hal ini dapat kita lihat dari perolehan nilai aspek sebesar 112 dengan nilai rata-rata 3,73 yang termasuk pada kategori sangat baik.

Selanjutnya masuk kedalam kegiatan inti yang memiliki 7 aspek, yang yang pertama adalah aspek penilaian kegiatan dalam penerimaan materi ini siswa mendapatkan hasil keseluruhan sebesar 94 dengan nilai rata-rata 3,13 masuk kedalam kategori baik.

Aspek yang ke 6 tentang bagaimana siswa dalam menguasai materi yang telah guru sampaikan, dalam pelaksanaannya siswa menerima materi dengan baik, dan hasil penguasaan siswa memperoleh penilaiannya sebesar 101 dengan rata-rata 3,06 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Aspek yang ke 7 tentang bekerjasama dengan kelompok, siswa diminta untuk melakukan interaksi dengan kelompoknya dalam penyelesaian tugas kelompok yang diberikan oleh guru, dalam proses pelaksanaannya aspek ini mendapat nilai 87 dengan rata-rata 2,9 dan termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya aspek no 8 tentang siswa agar tidak mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran dilakukan, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang mengobrol sesama temannya ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga aspek ini mendapatkan nilai 118 dengan rata-rata 3,06 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya disini siswa sudah sangat tertarik dengan penggunaan metode yang diterapkan oleh peneliti.

Aspek no 9 tentang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan pada aspek ini nilai siswa mencapai 90 dengan rata-rata 3 dan termasuk dalam kategori sangat baik

Aktif bertanya, aspek yang kesepuluh menuntut siswa untuk aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan, namun dalam pelaksanaannya siswa masih malu untuk bertanya sehingga pada aspek ini nilai siswa sebesar 88 dengan rata-rata 2,93 termasuk kedalam kategori baik.

Siswa berani mengemukakan pendapat, pada aspek yang kesebelas ini siswa dituntut untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya pada saat proses belajar entah pada saat mereka mengerjakan tugas kelompok atau menyampaikan diskusi kelompoknya kepada kelompok yang lain, pada aspek ini siswa memperoleh nilai sebesar 89 dengan rata-rata 2,96 dan termasuk pada kategori baik.

Kegiatan akhir yang memiliki dua aspek, yaitu merapihkan alat tulis, sebelum pulang siswa diminta merapihkan alat tulis mereka untuk dimasukkan kedalam tas, aspek ini mendapatkan nilai 95 dengan rata-rata 3,16 dan termasuk katagori sangat baik.

Aspek yang terakhir adalah siswa dapat memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan hari ini, dan pada aspek ini nilai yang siswa raih sebesar 83 dengan nilai rata-rata 2,76 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan dari hasil observasi siswa bahwa siswa termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 3,09 dan mencapai persentase 75,03%. Dalam melakukan siklus II ini peneliti berhasil membuat siswa masuk dalam kategori Baik.

3. Hasil Belajar

Tabel 3.8
Hasil Evaluasi Individu Pada Siklus II

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah | Ket |
|------------------------|------------------------|--------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|---------------------|
| | | Keterampilan | Intonasi | Percaya diri | Kelancaran | | |
| 1 | Aina Ramadani | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 2 | Andri | 15 | 20 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 3 | Bayu | 20 | 20 | 10 | 15 | 65 | Tuntas |
| 4 | Dinda Dwi Hartanti | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 5 | Dika | 15 | 15 | 20 | 15 | 65 | Tuntas |
| 6 | Egi Andriatna | 20 | 20 | 10 | 20 | 70 | Tuntas |
| 7 | Endang Maulana | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 8 | Fitriyani | 20 | 20 | 10 | 15 | 65 | Tuntas |
| 9 | Ira | 15 | 20 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 10 | Mira | 20 | 20 | 20 | 15 | 75 | Tuntas |
| 11 | Maesaoroh | 15 | 20 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 12 | Marni | 15 | 20 | 20 | 20 | 75 | Tuntas |
| 13 | M Sahrul Falah | 20 | 20 | 15 | 15 | 70 | Tuntas |
| 14 | M. Arif Hidayat Tulloh | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 15 | Mulyana | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 16 | Nurjanah | 20 | 15 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 17 | Nurhasanah | 15 | 20 | 15 | 15 | 65 | Tuntas |
| 18 | Retno Ayu Panesa | 10 | 15 | 15 | 10 | 50 | <i>Tidak Tuntas</i> |
| 19 | Siti Julaeha | 10 | 15 | 10 | 15 | 50 | <i>Tidak Tuntas</i> |
| 20 | Siti Robiah | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 21 | Salmah | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 22 | Sana | 15 | 20 | 15 | 15 | 65 | Tuntas |
| 23 | Sinta Aulia | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 24 | Ladatul Marhamah | 15 | 15 | 15 | 20 | 65 | Tuntas |
| 25 | M. Adriyan Basri | 20 | 15 | 15 | 20 | 70 | Tuntas |
| 26 | Fadilatul Ahya | 10 | 15 | 10 | 15 | 50 | <i>Tidak Tuntas</i> |
| 27 | Aina Ramadani | 10 | 10 | 15 | 15 | 50 | <i>Tidak Tuntas</i> |
| Jumlah | | 460 | 495 | 435 | 480 | 1870 | |
| Nilai Rata-rata | | 17,0 | 18,3 | 16,1 | 17,7 | 69,25 | |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|--|--|--|--|---------------|--|
| Persentase ketuntasan | | | | | 85,18% | |
| Persentase ketidaktuntasan | | | | | 14,9% | |

Kriteria Penilaian

71- 80 = Baik Sekali

51- 60 = Cukup

61-70 = Baik

< 50 = Kurang

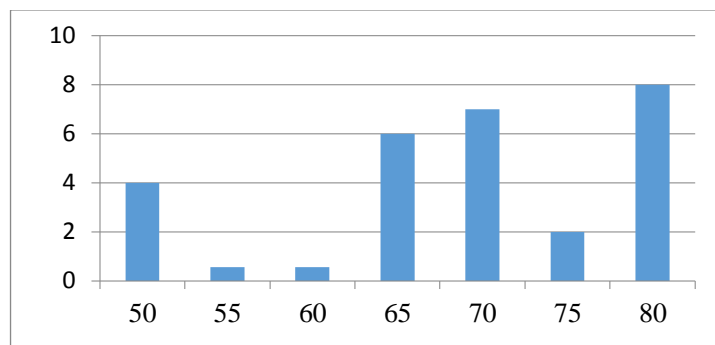
$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh Siswa}}{\text{Banyak siswa}} = \frac{1870}{27} = 69,25$$

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Banyak Siswa}} = \times 100\% = \frac{23}{27} \times 100 = 85,18 \%$$

$$\text{Presentasi Ketidak Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tidak mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} = \times 100\% = \frac{4}{27} \times 100 = 14,9 \%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada nilai tes hasil belajar siswa siklus II tentang meningkatkan kemampuan membaca siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan dikatakan sudah tuntas belajar sebanyak 23 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 85,18%. Sementara siswa yang masih belum mencapai nilai KKM sebanyak 4 siwa dengan dengan persentase ketidaktuntasan sebesar 14,9%.. Nilai rata-rata pada tes siklus II ini yaitu mencapai 68,9.

Grafik 4.3
Hasil Kemampuan Siswa Siklus II



Berdasarkan grafik 4.3 di atas, menjelaskan bahwa hasil kemampuan siswa siklus II memiliki peningkatan dari siklus I, siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 4 orang, yang memperoleh nilai 55 sebanyak 0 orang, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 0 orang, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 6 orang yang memperoleh nilai 70 sebanyak 7 orang, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 8 orang,

Demikian hal ini menunjukkan 23 orang yang mendapatkan nilai lebih dari 65 atau mencapai nilai KKM sedangkan 4 orang lainnya masih belum mencapai KKM

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II, hasil penelitian yang didapatkan dari beberapa hasil tes evaluasi peningkatan kemampuan membaca melalui metode *mind mapping* pada pelajaran bahasa Indonesia dianggap sudah berhasil oleh pihak sekolah, karena dengan adanya peningkatan siswa yang lebih baik.

Table 3.9
Rekapitulasi Hasil Evaluasi Prasiklus, Siklus I dan siklus II

| No | Nama | Penilaian | | |
|-----------------------------------|------------------------|---------------|--------------|---------------|
| | | Prasiklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Aina Ramadani | 75 | 80 | 80 |
| 2 | Andri | 50 | 55 | 70 |
| 3 | Bayu | 55 | 70 | 65 |
| 4 | Dinda Dwi Hartanti | 75 | 80 | 80 |
| 5 | Dika | 60 | 65 | 65 |
| 6 | Egi Andriatna | 55 | 70 | 70 |
| 7 | Endang Maulana | 50 | 50 | 80 |
| 8 | Fitriyani | 65 | 75 | 65 |
| 9 | Ira | 50 | 60 | 70 |
| 10 | Mira | 50 | 60 | 75 |
| 11 | Maesaoroh | 60 | 65 | 70 |
| 12 | Marni | 80 | 80 | 75 |
| 13 | M Sahrul Falah | 50 | 65 | 70 |
| 14 | M. Arif Hidayat Tulloh | 65 | 80 | 80 |
| 15 | Mulyana | 60 | 65 | 80 |
| 16 | Nurjanah | 70 | 70 | 70 |
| 17 | Nurhasanah | 70 | 75 | 65 |
| 18 | Retno Ayu Panesa | 50 | 50 | 50 |
| 19 | Siti Julacha | 60 | 50 | 50 |
| 20 | Siti Robiah | 80 | 80 | 80 |
| 21 | Salmah | 80 | 70 | 80 |
| 22 | Sana | 50 | 45 | 65 |
| 23 | Sinta Aulia | 75 | 70 | 80 |
| 24 | Ladatul Marhamah | 50 | 55 | 65 |
| 25 | M. Adriyan Basri | 50 | 60 | 70 |
| 26 | Fadilatul Ahya | 60 | 65 | 50 |
| 27 | Aina Ramadani | 50 | 65 | 50 |
| Jumlah | | 1645 | 1670 | 2224 |
| Nilai Rata-rata | | 60,92 | 65,18 | 82,37 |
| Persentase Ketuntasan | | 37,03% | 66,7% | 85,18% |
| Persentase Ketidaktuntasan | | 62,70% | 33.3% | 14,9% |

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan Metode *mind mapping* mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas III SDN Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang.

1. Penerapan Metode *Maid Mapping*

Penerapan metode *mind mapping* yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan kegiatan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Wirasinga I Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti mencoba menerapkan metode *mind mapping* untuk membantu siswa agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membacanya dan mencapai pembelajaran yang bermaknanya. Dalam pelaksanaan yang dilakukan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengukur kemampual awal siswa kelas III pada materi lingkungan, dari hasil observasi tersebut dijadikan pendoman awal dalam menyusun rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya, dengan adanya hasil observasi, maka peneliti dapat merumuskan dan merancang tindakan yang akan dilakukan.

Hasil observasi, peneliti mendapatkan data awal bahwa awal kegiatan pembelajaran kelas III SD Negeri Wirasinga I (a)

rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (b) partisipasi siswa dalam dalam pembelajaran masih rendah (c) pembelajaran berpusat pada guru (d) guru merupakan penentu jalannya proses pembelajaran (e) pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan (f) kurangnya rasa percaya diri kepada siswa dari hasil tersebut, peneliti menyusun rencana pembelajaran dalam siklus I dengan menggunakan metode *mind mapping*, dalam perencanaan tindakan peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, alat observasi, dan penilaian hasil unjuk kerja.

Kegiatan siklus I berjalan dengan baik walaupun pada tahap awal siswa masih belum terbiasa dengan metode *mind mapping*, hal ini dikarenakan biasanya siswa hanya menerima pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan, pada siklus I ini peneliti mengambil tindakan dengan metode *mind mapping*. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai pengajar memberikan pengetahuan pada siswa, peneliti melaksanakan siklus ini dalam dua kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini masih belum mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan masukan dari hasil observer yakni guru kelas III SD Negeri wirasinga I, dengan hasil tersebut, maka peneliti menganggap bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum maksimal sehingga perlu adanya tindakan siklus II untuk mencapai ketuntasan belajar yang maksimal.

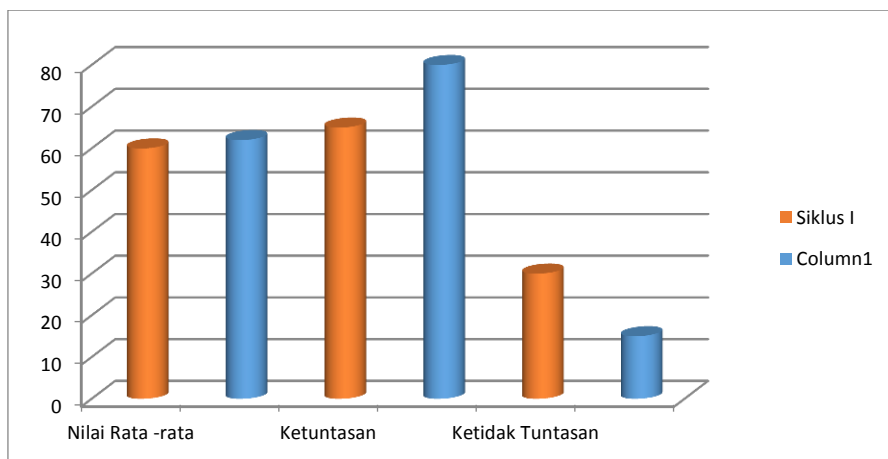
Kegiatan siklus II peneliti berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan masukan dari observer untuk mencapai hasil yang maksimal. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pembelajaran lebih difokuskan pada kegiatan siswa, hal ini dilakukan untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan siswa yang sudah dimiliki sehingga siswa sudah membentuk pengetahuan yang baru. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I.

Hal ini telah dibuktikan dengan dua perbandingan yang dilakukan oleh dua peneliti dalam sekolah dan siswa yang berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD/MI

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam menggunakan metode mind mapping memiliki peningkatan yang sangat besar dapat dilihat pada grafik dibawah.

Grafik 4.4
Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan gambar grafik 4.4 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam menerapkan metode mind mapping mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu jumlah nilai siswa mencapai 1645, nilai rata-rata siswa sebesar 60,92, presentase ketuntasan sebesar 37,03%, dan persentase ketidak tuntasn sebesar 62,70 %. Kemudian peneliti melakukan siklus I dan memperoleh hasil besar belajar siswa yaitu jumlah nilai siswa sebesar 1670, nilai rata-rata mencapai 65,18, presentase ketuntasan sebesar 66,7% dan presentase ketidak tuntasn sebesar 33,33% hasil ini meningkat pada siklus II dengan memperoleh jumlah nilai siswa sebesar 1870, nilai rata-rata sebesar 69,25, presentase ketuntasan sebesar 85,18% dan ketidak tuntasn 14,9%. Sehingga pada siklus II ini telah dinyatakan berhasil dan

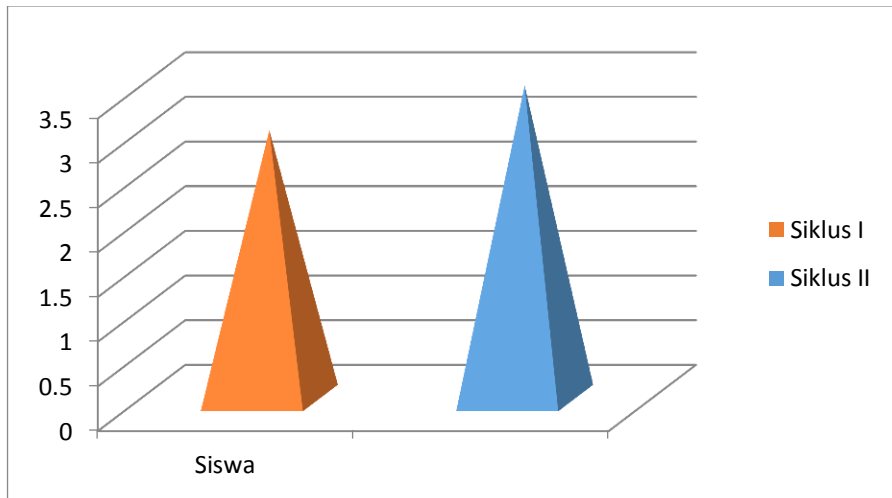
hamper semua siswa mencapai ketuntasan atau mencapai nilai KKM.

3. Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar tabel 4.2 dan 4.5 diketahui hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh mengalami peningkatan pada siklus II terlihat adanya perubahan perilaku siswa yaitu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih percaya diri dan siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca. Siswa merasa tertantang, dan berkesan dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa semula pasif dalam pembelajaran perubahan menjadi siswa yang aktif selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa semakin percaya diri dan keterampilan membaca semakin meningkat saat tes unjuk kerja dilakukan

Melalui metode *mind mapping* yang digunakan guru , kemampuan siswa dalam membaca mengalami banyak peningkatan. Dengan demikian penggunaan metode *mind mapping* sudah terbukti mampu membantu siswa terutama dalam keterampilan membaca. Adanya perubahan aktivitas siswa menjadi lebih baik ditunjukkan dengan hasil observasi yang meningkat disetiap aspeknya. Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan merespon penjelasan-penjelasan guru. Selanjutnya, siswa juga semakin aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Sikap siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya pada saat belajar mengalami peningkatan pada siklus II

Grafik 4.5
Aktivitas Belajar Siswa



Berdasarkan grafik diatas menunjukan aktivitas belajar siswa memiliki peningkatan setiap siklusnya, aktivitas siswa memiliki peningkatan sebesar 0,55